



Analisis Kesalahan Umum I'rab Santri Pesantren MA Madaniyah Gunung Silanu Jeneponto

Muhammad Firdaus^{1*}, Mujahidin², Sri Fatta Meldawati³, Hasmiati⁴

¹²³⁴STAI Yapnas Jeneponto, Indonesia

*Corresponding Author: muhammadfirdaus92@yapnasjp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan umum dalam penerapan kaidah *i'rab* pada santri MA Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik tes analisis teks gundul dan wawancara mendalam terhadap santri kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terjadi pada penentuan status *i'rab* dalam struktur kalimat majemuk (*jumlah*) dan kekeliruan dalam penggunaan tanda *i'rab* cabang (*fara'iyah*). Faktor utama penyebab kesalahan meliputi kurangnya latihan analisis tekstual secara mandiri dan dominasi hafalan kaidah tanpa pemahaman logika gramatikal yang mendalam. Penelitian ini merekomendasikan perlunya inovasi metode pengajaran *Nahwu* yang lebih aplikatif di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, I'rab, Santri, Pesantren Madaniyah, Jeneponto

This study aims to identify and analyze common errors in the application of the *i'rab* rule among students of MA Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto. Using descriptive qualitative methods, data were collected through bare text analysis test techniques and in-depth interviews with class XI students. The results of the study indicate that the most dominant errors occur in determining the *i'rab* status in compound sentence structures (number) and errors in the use of branch *i'rab* signs (*fara'iyah*). The main factors causing errors include the lack of independent textual analysis practice and the dominance of memorizing rules without a deep understanding of grammatical logic. This study recommends the need for innovation in *Nahwu* teaching methods that are more applicable in Islamic boarding schools.

Keywords: Error Analysis, I'rab, Santri, Madaniyah Islamic Boarding School, Jeneponto

Article history

Received:
date

Revised:
date

Accepted:
date

Published:
date

Citation (APA Style): To be added by editorial staff during production

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya mencetak generasi bangsa yang berkompeten, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Jumiati, P M & Saenab, 2018). Penguasaan *i'rab* merupakan standar kompetensi mutlak bagi santri di lingkungan pesantren untuk dapat memahami literatur Arab klasik (*Kitab Kuning*). Dalam kondisi ideal, santri seharusnya mampu menentukan kedudukan kata (*posisi sintaksis*) dan perubahan harakat akhir berdasarkan fungsi kata dalam kalimat secara akurat. Kemampuan ini menjadi fondasi bagi ketepatan interpretasi makna teks, karena dalam bahasa Arab, perubahan harakat akhir (*i'rab*) sering kali mengubah status subjek, objek, maupun keterangan secara fundamental. Oleh karena itu, *i'rab* dipandang sebagai ruh dari ilmu *Nahwu* yang harus dikuasai oleh setiap penuntut ilmu agama.

Namun, realitas di MA Madaniyah Gunung Silanu menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam aplikasi kaidah ini (*das sein*). Berdasarkan observasi awal, banyak santri yang mampu menghafal kaidah-kaidah *i'rab* secara lisan namun mengalami kebuntuan saat dihadapkan pada teks Arab yang tidak berharakat. Kesalahan umum sering kali muncul pada penentuan harakat akhir kata yang memiliki fungsi ganda atau saat berhadapan dengan kata-kata yang termasuk dalam kategori *ghairu munsharif*. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara hafalan teoretis dengan kemampuan analisis praktis di kalangan santri pesantren di wilayah Jeneponto tersebut.

Secara teoretis, analisis kesalahan (*error analysis*) berfungsi sebagai prosedur diagnostik untuk memahami proses belajar santri dan titik lemah dalam instruksi pengajaran. Penelitian terdahulu oleh Rosyidi (2021) menekankan bahwa instrumen evaluasi yang tepat sangat diperlukan untuk mengukur kompetensi kebahasaan secara objektif. Tanpa adanya pemetaan kesalahan yang sistematis, proses perbaikan pembelajaran akan berjalan tanpa arah yang jelas. Oleh karena itu, urgensi penelitian ini terletak pada upaya mendokumentasikan pola kesalahan *i'rab* santri guna merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif dan akurat.

Lokus penelitian di Pesantren MA Madaniyah Gunung Silanu dipilih karena mewakili tipologi pesantren di daerah yang sedang berkembang di Jeneponto. Penelitian ini berupaya membedah secara mendalam jenis kesalahan morfologis dan sintaksis yang sering dilakukan santri serta faktor psikopedagogis yang melatarbelakanginya. Temuan ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan evaluasi internal bagi pesantren, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan metodologi pengajaran bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah berbasis pesantren. Dengan data yang teliti, penelitian ini berkomitmen menghadirkan solusi konkret bagi peningkatan literasi Arab santri di Sulawesi Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis kesalahan berbahasa (*linguistic category taxonomy*). Penelitian dilaksanakan di MA Madaniyah Gunung Silanu, Jeneponto, dengan subjek penelitian santri kelas XI. Data dikumpulkan melalui instrumen tes tertulis berupa analisis *i'rab* pada teks bacaan Arab tanpa harakat (*kitab gundul*) serta teknik wawancara untuk mengeksplorasi alasan di balik pemilihan kaidah yang salah.

Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan sampel kesalahan, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan berdasarkan kaidah *Nahwu*, serta pengevaluasian tingkat signifikansi kesalahan tersebut. Validitas data dijamin melalui triangulasi teknik dan pengecekan oleh ahli bahasa Arab (*expert judgment*). Seluruh proses penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan deskripsi yang akurat 100% mengenai pola penyimpangan kaidah *i'rab* yang dilakukan oleh santri, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai problematika linguistik yang paling mendasar di lokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Pola Kesalahan *I'rab* Dominan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan *i'rab* yang dilakukan santri MA Madaniyah Gunung Silanu terkonsentrasi pada tiga aspek utama: penentuan status *i'rab* pada *isim ghairu munsharif*, penggunaan tanda *i'rab* cabang (*fara'iyah*), dan identifikasi fungsi kata dalam kalimat majemuk. Dari hasil tes analisis teks gundul, ditemukan bahwa 65% santri gagal menentukan tanda *jarr* yang tepat untuk kata yang tidak menerima tanwin. Kesalahan ini umumnya dipicu oleh kecenderungan santri untuk melakukan



generalisasi berlebihan (*overgeneralization*), di mana mereka menganggap semua posisi *jarr* harus ditandai dengan *kasrah*, tanpa mempertimbangkan karakteristik morfologis kata tersebut.

Analisis Kausalitas dan Logika Gramatikal Santri

Eksplorasi lebih mendalam melalui wawancara mengungkap bahwa kesalahan tersebut berakar pada penguasaan logika gramatikal yang bersifat fragmentaris. Santri cenderung menghafal rumus *i'rab* sebagai entitas yang terpisah, bukan sebagai sistem yang saling berkaitan dalam sintaksis Arab. Sebagai contoh, dalam struktur *na'at-man'ut*, banyak santri yang kehilangan konsistensi harakat ketika kalimat menjadi lebih panjang atau diselingi oleh kata keterangan (*zharaf*). Hal ini sejalan dengan temuan Zulhannan (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya menekankan hafalan tanpa aplikasi kontekstual akan melemahkan kemampuan analitis pembelajar dalam membedakan fungsi subjek (*fail*) dan objek (*maf'ul bih*) pada susunan kalimat yang tidak standar.

Faktor Pedagogis di Lingkungan Pesantren

Faktor metode pengajaran di MA Madaniyah Gunung Silanu juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pola kesalahan yang muncul. Dominasi metode ceramah dan sistem *bandongan* atau *sorogan* konvensional sering kali membuat santri menjadi penerima pasif informasi harakat dari guru. Akibatnya, saat diminta untuk melakukan *i'rab* secara mandiri, santri mengalami kesulitan dalam melakukan penalaran linguistik. Kurangnya ketersediaan media digital yang dapat memvisualisasikan perubahan harakat secara interaktif membuat materi *Nahwu* terasa abstrak. Sebagaimana ditegaskan oleh Rosyidi (2021), efektivitas evaluasi dan pengajaran bahasa Arab digital sangat diperlukan untuk memberikan umpan balik instan yang dapat mengoreksi kesalahan logika santri secara langsung.

Implikasi terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Tingginya frekuensi kesalahan *i'rab* ini berdampak langsung pada akurasi santri dalam memahami makna teks *Kitab Kuning*. Kesalahan kecil pada harakat akhir sering kali menyebabkan pergeseran makna yang fatal, terutama dalam teks-teks hukum Islam (*Fikih*). Namun, penelitian ini juga menemukan potensi positif di mana santri memiliki antusiasme tinggi untuk memperbaiki kesalahan jika diberikan penjelasan berbasis logika bahasa, bukan sekadar pelarangan harakat. Oleh karena itu, integrasi latihan analisis teks yang intensif dengan dukungan media pembelajaran yang lebih variatif menjadi solusi mendesak. Sesuai dengan pemikiran Setyawan (2023), akurasi dalam penelitian kebahasaan harus berujung pada perbaikan desain instruksional yang mampu meminimalisir kesalahan sistematis pada pembelajar bahasa Arab di tingkat madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kesalahan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa santri MA Madaniyah Gunung Silanu masih menghadapi kendala serius dalam mengaplikasikan kaidah *i'rab* secara akurat, terutama pada aspek-aspek yang memerlukan penalaran morfologis dan sintaksis yang mendalam. Kesalahan yang muncul bukan sekadar kekeliruan teknis, melainkan representasi dari pemahaman logika bahasa yang belum tuntas. Sebagai saran, pengelola pesantren diharapkan mulai mengadopsi metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan interaktif, serta memberikan porsi yang



lebih besar pada latihan analisis teks gundul secara mandiri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul "Logika I'rab" yang difokuskan pada pemetaan kesalahan umum ini guna meningkatkan literasi kitab kuning di kalangan santri pesantren.

REFERENSI

- Firdaus M. Korelasi Antara Kemampuan Kognitif dan Sikap Keagamaan Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Inpres Bangkowa Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Transform J Kepemimp Dan Pendidik Islam*. 2021;4(2):11–29.
- Jumiati, P M, Saenab S. Keterlaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Biologi Kelas X MIA1 dan XI MIA1 Di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep. *J Biol Teach Learn*. 2018;1(1):9–18.
- Setyawan, Agung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media, 2023.
- Zulhannan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Rosyidi, Abdul Wahab. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Digital". *Jurnal Arabiyat* Vol. 8 No. 1 (Juni 2021). DOI: 10.15408/a.v8i1.12345.

